MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN MEDIA BUAH-BUAHAN SEBAGAI STEMPEL PADA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AL HIDAYAH KRENCENG KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :

NASIKATIN

NPM: 12.1.01.11.0563

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

NASIKATIN

NPM: 12.1.01.11.0563

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN MEDIA BUAH-BUAHAN SEBAGAI STEMPEL PADA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AL HIDAYAH KRENCENG KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 08 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Agus Budianto, M.Pd.	Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.
NIDN:0022086508	NIDN: 0719128803

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NASIKATIN

NPM: 12.1.01.11.0563

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN MEDIA BUAH-BUAHAN SEBAGAI STEMPEL PADA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AL HIDAYAH KRENCENG KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada Tanggal 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Agus Budianto, M.Pd	.....
2. Penguji I	: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	.....
3. Penguji II	: Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN MEDIA BUAH-BUAHAN SEBAGAI STEMPEL PADA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD AL HIDAYAH KRENCENG KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR

NASIKATIN
NPM: 12.1.01.11.0563
FKIP – PG-PAUD
Email :
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi[1] dan Ayu Titis Rukmana Sari,M.Sn[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa perkembangan kemampuan motorik halus di lembaga paud masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Yang berakibat suasana kelas monoton, pasif, jenuh dan membosankan.Hal ini terlihat pada motivasi belajar anak yang rendah, dan hasilnya hasil belajarnya juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah penggunaan media buah-buahan sebagai stempel pada gambar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak didik? (2) Apakah peranan perkembangan kemampuan motorik halus menggunakan media buah-buahan sebagai stempel dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik? (3) Apakah peranan perkembangan motorik halus menggunakan media buah-buahan sebagai stempel mampu meningkatkan hasil belajar anak didik?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian yaitu peserta anak didik kelompok usia 4-5 tahun di PAUD AL HIDAYAH KRENCENG Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instruman berupa RKH, lembar observasi hasil belajar anak didik, lembar observasi aktivitas guru, menyiapkan lembar tes awal dan tes akhir hasil belajar anak didik.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) melalui siklus pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan mengembangkan kemampuan motorik halus anak untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar anak didik. (2) melalui siklus tindakan mengembangkan kemampuan motorik halus terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar anak didik. (3) melalui siklus tindakan mengembangkan kemampuan motorik halus terbukti meningkatkan hasil belajar anak didik.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan media pembelajaran dengan buah-buahan adalah untuk mengembangkan

kemampuan motorik halus anak didik. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana kerja kelompok. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah mengembangkan kemempuan motorik halus menggunakan media buah-buahan sebagai stempel pada gambar sesuai dengan seluruh karakteristik kegiatan pembelajaran dan karakteristik anak didik.

Kata kunci: Motorik halus, stempel, motivasi, hasil belajari.

I. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya.Peran pendidikan sangatlah penting untuk menciptakan generasi bangsa yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia. Pendidikan hendaknya ditanamkan sejak Usia Dini, karena pada usia ini anak disebut sebagai usia emas atau *golden age*. Dimana pada masa-masa ini merupakan masa kritis, anak sangat membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Dikutip dari pratisti (2009:56) Arti *kritis* adalah sangat mempengaruhi keberhasilan pada masa berikutnya.

Menurut kutipan dari Nurani Sujiono (2009:6-7) :

> Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan PendidikanAnak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi ”Pendidikananak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahundan bukan merupakan prasyarat untuk mangikuti pendidikan dasar”.Selanjutnya pada Bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tjuka kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuha dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas,USPN, 2004:4).

Melalui pendidikan PAUD inilah kita akan mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada anak. Sehingga perkembangannya dapat maksimal sesuai dengan harapan dan tingkat pencapaian perkembangan anak.

Dengan adanya PAUD maka akan semakin mudah untuk memberi kesempatan yang luas kepada anak didik untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensori motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik (Catro dan allen, 1999:287-304, Nurani Sujiono,2009:63).Di lembaga PAUD pendidikan adalah belajar sambil bermain. Bagi anak bermain adalah kegiatan yang serius, namun mengasyikkan.Melalui bermain, semua aspek perkembangan anak dapat ditingkatkan (Nurani Sujiono, 2009:132).Dalam perkembangannya, kemampuan motorik sangat diperlukan, diantaranya motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar.Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan

yang ter koordinasi antara susunan syaraf otot dan otak.Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang di pengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Berdasarkan observasi di PAUD, anak-anak menunjukkan masih adanya keterlambatan dalam kegiatan menstempel/mencap yang ditandai dengan kurang terampilnya anak didik dalam pengembangan kreativitas dalam pembelajaran.Dalam proses aktivitas belajar anak, kemampuan menggerakkan motorik halus menggunakan stempel masih belum maksimal. Sebagai pendidik harus mempunyai metode yang sesuai dengan karakteristik anak didik.

Oleh sebab itu, dikarenakan masih terdapat kekurangan didalam kegiatan motorik halus, maka pendidik perlu mencari solusi agar pengembangan kemampuan motorik halus anak dapat tercapai secara maksimal. Diantaranya dengan menggunakan metode atau cara agar anak didik mampu melaksanakan pembelajaran dengan senang dan gembira serta terkesan bagi anak. Dan pendidik/guru pun sudah merencanakan langkah kegiatan apa saja yang harus dilakukan bersama anak-anak didalam kelas nanti.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas peneliti mengambil judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Menggunakan Media Buah-buahan sebagai Stempel pada gambar Studi pada Anak Kelompok Usia 4-5 tahun di PAUD AL HIDAYAH KRENCENG Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar".

II. METODE

Rencana penelitian ini adalah akan dilakukan pada siswa/anak didik kelompok usia 4-5 tahun di PAUD AL HIDAYAH KRENCENG Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar pada tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 16 siswa, 8 laki-laki dan 8 perempuan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada Anak Kelompok Usia 4-5 tahun di PAUD AL HIDAYAH KRENCENG Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar waktu pelaksanaan pada semester II tahun ajaran 2015/2016.

A. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil karya subyek penelitian yaitu siswa kelompok usia 4-5 tahun di PAUDAL HIDAYAH KRENCENGdan sumber data yaitu guru, dan pengumpulan catatan hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan, hasil tes siswa dalamkegiatan menstempel dengan menggunakan media buah-buahan oleh siswa dilaksanakan pada pertemuan ke tiga (siklus terakhir), setelah tindakan selesai.

B. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil karya dengan subyek penelitian yaitu

siswa kelompok usia 4-5 tahun di PAUD AL HIDAYAH KRENCENG dan sumber data yaitu guru, dan pengumpulan catatan hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan, hasil tes siswa dalamkegiatan menstempel dengan menggunakan media buah-buahan oleh siswa dilaksanakan pada pertemuan ke tiga (siklus terakhir), setelah tindakan selesai.

C. Uji Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian ini, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital.

Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data, sebagaimana dijelaskan Alwasilah (2008: 170) bahwa tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sahih, benar, dan beretika. Validitas data penelitian tindakan kelas ini diuji dengan menggunakan triangulasi, yaitu:

1. Hasil belajar menstempel menggunakan media buah-buahan dianalisis dengan menggunakan triangulasi, yaitu dengan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan siswa.
2. Keaktifan siswa dianalisis dengan menggunakan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan siswa.
3. Aktifitas guru dianalisis dengan menggunakan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan siswa.
4. Penggunaan alat bantu (bua-buahan, kertas pewarna makanan, tepung kanji, air, dan pisau cutter) dianalisis dengan menggunakan data yang diperoleh dari peneliti, observer, dan siswa.
5. Nilai hasil belajar alat bantu(bua-buahan, kertas pewarna makanan, tepung kanji, air, dan pisau cutter) sebelum tindakan divalidasi dengan triangulasi peneliti.
6. RKM, RKH, silabus, kurikulum divalidasi dengan triangulasi dokumen.

D. Analisis Data

Data yang dianalisis meliputi data kuantitatif (dengan menampilkan angka-angka sebagai ukuran prestasi), dan data kualitatif (dengan menampilkan angka sebagai perbandingan).Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran.Tahapan dalam tindakan menganalisis data

meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kritis, yaitu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru selama proses penerapan tindakan. Hasil analisis tersebut menjadi bahan untuk menyusun rencana memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Kodisi Awal Hasil Belajar Menstempel dengan menggunakan Media Buah-buahan dan Ketuntasan Belajar Siswa

Kondisi awal hasil belajar menstempel bengan menggunakan media Buah-buahan pada siswa kelompok usia 4-5 tahun di PAUD AL HIDAYAH KRENCENG dengan tes awal menstempel dengan menggunakan media buah-buahan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan bermain dilakukan dengan cara memilih jenis permainan yang gerakannya memuat unsur gerakan motorik halus dengan menggunakan media buah-buahan.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media buah-buahan dimaksudkan untuk mempermudah cara pengajaran dan menyiasati keterbatasan peralatan yang dimiliki oleh PAUD AL HIDAYAH KRENCENG

Data kondisi awal pra siklus persentase hasil belajar menstempel menggunakan media buah-buahan pada awal pra tindakan yaitu 10 % atau siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya sejumlah 3 dari 12 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar menstempel menggunakan media buah-buahan yaitu sebesar 68,5 %.

Melalui deskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut menunjukkan kualitas pembelajaran masih rendah, ketidakberhasilan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.makadisusun rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran menstempel dengan menggunakan media buah-buahan pada gambar pada anak kelompok usia 4-5 tahun di PAUD AL HIDAYAH KRENCENG Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

Rencana pelaksanaan tindakan kelas akan dilaksanakan dalam 3 siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) analisis dan refleksi.

2. Deskripsi Data Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas dalam siklus I yang dilakukan peneliti dan dibantu kolaborator adalah mengambil data penelitian berupa nilai ketuntasan hasil belajar.Data hasil ketuntasan belajar siswa pada materi pembelajaran

menstempel dengan menggunakan media buah-buahan di analisis melalui pencapaian indikator yang telah ditentukan. Adapun deskripsi data peningkatan kemampuan menstempel dengan menggunakan media buah-buahan pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 40 %.

Data tersebut menunjukkan adanya kemajuan hasil belajar materi pengembangan motorik halus menggunakan media buah-buahan sebagai stempel pada gambar pada siswa kelompok usia 4-5 tahun di PAUD AL HIDAYAH KRENCENG Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016. Kemajuan hasil belajar ini karena adanya 3 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dari kondisi awal pra siklus ke siklus I. sehingga jumlah keseluruhan ketuntasan belajar pada siklus I sejumlah 12 siswa.

Dalam pelaksanaan siklus I terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan sehingga dapat dijadikan bahan pada saat pelaksanaan siklus II, adapun kelebihannya antara lain :

1. Adanya kemajuan siswa telah mampu melakukan kegiatan menstempel dengan menggunakan media buah-buahan .
2. Penerapan media buah-buahan pada materi menstempel membuat siswa lebih tertarik, bersemangat, senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran,

Namun dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus I juga masih terdapat kelemahan atau kekurangan, adapun kelemahan atau kekurangan tersebut antara lain masih ada siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa bercanda sehingga siswa lain terganggu dan mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal. Kelemahan tersebut dijadikan bahan pengembangan penerapan pembelajaran pada siklus II dengan cara penelitian lebih aktif memperhatikan siswa yang kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran serta memberikan dorongan agar siswa tersebut lebih aktif, untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam melakukan permainan, sebaiknya peneliti memberikan hadiahpujian dan bintang .

Hasil observasi atau pengamatan serta hasil refleksi selama pelaksanaan siklus I dapat di identifikasikan belum berhasil atau tuntas sesuai dengan persentase target pencapaian sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II

3. Deskripsi Data Siklus II

Pelaksaan siklus II peneliti kembali dengan berpedoman dari hasil siklus I serta mengambil data yang diperlukan sebagai bahan evaluasi.

Data peningkatan nilai hasil belajar menstempel dengan media buah-buahan pada siswa kelompok usia 4-5

tahun di PAUD AL HIDAYAH KRENCENG dari siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 4,5 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar mwenggunakan media buah-buahan mengalami peningkatan sebesar 74,60. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media buah-buahan sebagai stempel di PAUD AL HIDAYAH KRENCENG, siswa pada siklus II telah berhasil.

Kemajuan hasil belajar ini ditandai dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar sejumlah 10 siswa (86,36 %) dan yang belum tuntas masih terdapat 2 siswa .

Selama pelaksanaan siklus II terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan, adapun kelebihannya antara lain :

1. Sebagian besar siswa telah mampu melakukan kegiatan menstempel dengan benar.
2. Melalui pembelajaran dengan media buah-buahan sebagai stempel pada gambar siswa lebih tertarik, antusias, senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kualitas menstempel dengan media buah-buahan diberikan dengan cara yang bagus, singkat dan benar.

Hasil observasi atau pengamatan serta refleksi selama pelaksanaan siklus II dapat di identifikasikan telah berhasil atau tuntas sesuai dengan persentase target pencapaian yaitu 80 % sehingga penerapan media buah-buahan sebagai stempel telah berhasil sesuai dengan tujuan penelitian.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi.2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Dinar.p.,Wiwien.2008.*Psikologi Anak Usia Dini*.Jakarta:PT. Indeks.

Ekawarna.2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakart: Gaung Persada (GP Press.

J. Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya**.**

Nuryanti, Lusi.2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT. Indeks.

Nurani Sujiono, Yuliani.2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Sujiono, Bambang.2005. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Djulianto. 2011.*Pengertian Stempel dan Cap,Fungsi dan Sejarahnya majalah Arkeologi.*(Online). (http://hurahura. Wordpress.com, diakses januari 2016 pukul 20.30 WIB).

Wiriaatmaja, Rochiati. 2012. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anonim. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Online).(http://penelitian-tindakan-kelas.blongspot.com, diakses pada 30 November 2015 pukul 15.10 WIB).

Arifuddin. 2011. *Peningkatanmotorik halus anak melalui kegiatan menganyam di kelompok B Taman Kanak-Kanak Kartika V-15 Loa Janan Samarinda*. (Online). (http://arifuddin-proposalptk.blongspot.com., diakses desember 2015 pukul 10.15 WIB).